

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI
KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI SUMBER DAYA
ALAM MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS
VII SMP YPPK BINTANG TIMUR OKSIBIL
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Yustina Ranti¹, Amirullah², Rosliani³, Ulmis Lili⁴
SMP YPPK Bintang Timur Oksibil

E-mail: ranty@gmail.com¹, amirullah@gmail.com², rosliani@gmail.com³, ulmislili2@gmail.com⁴

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-01-05
Review : 2024-01-25
Accepted : 2024-02-20
Published : 2024-02-29

KATA KUNCI

Media Gambar, Hasil Belajar, dan IPS.

A B S T R A K

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan penerapan media gambar pada siswa kelas VII SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 20 orang. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah uraian. Hasil belajar siswa pada siklus I saat diterapkannya media gambar diperoleh rata 71,0 dengan persentase ketuntasan 85% setelah guru melakukan refleksi dan memperbaiki beberapa kekurangan sehingga hasil siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu, nilai rata-rata 80,0 dengan persentase ketuntasan 100% jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar. Disimpulkan bahwa penerapan media gambar pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Tahun pelajaran 2021/2022 meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan media gambar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS.

PENDAHULUAN

Belajar dan Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah proses tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyediakan dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman agar seseorang atau oranglain dapat mengalami perubahan sikap dan tingkah laku. Suatu proses pembelajaran akan efektif dan berhasil apabila dirancang secara serius dan sistematis oleh seorang guru dengan menggunakan

Penerapan-Penerapan pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nasution (1996:39) mengemukakan“Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu tersebut”.

Berdasarkan pengamatan penulis, hasil belajar kurang optimal diakibatkan oleh berbagai permasalahan seperti: kurangnya media yang digunakan oleh guru saat mengajar, kurangnya perhatian peserta didik dalam menyimak materi, peserta didik sulit memahami isi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi awal, rata-rata hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPS pada akhir ujian semester ganjil tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum remedial 60 sedangkan KK adalah 65 (sumber SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang.Tahun Pembelajaran 2022/2023). Nilai ini masih dibawah batas minimal kelulusan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang.dengan judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Potensi Sumber Daya Alam Menggunakan Media Gambar di Kelas 7 SMP SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang.Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

1. Pengolahan Hasil Belajar

Hasil belajar IPS yang diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik berbentuk tes uraian. Tes hasil belajar diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Persentase Ketuntasan Kelas

Untuk mengetahui ketuntasan kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PTK} = \frac{\text{JSK}}{\text{JS}} \times 100\%$$

Keterangan:

PTK = Persentase Ketuntasan Kelas

JSK = Jumlah peserta didik yang Memperoleh Nilai Minimal KKM

JS = Jumlah Seluruh peserta didik

3. Rata-Rata Hasi Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar secara keseluruhan, maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata hitung dari hasil belajar. Rata-rata hitung dari hasil belajar peserta didik ditentukan dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung variabel X

$\sum X$ = Jumlah variabel X

N = Banyaknya data

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pada Prasiklus diperoleh data hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Peserta Didik Pada Prasiklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	Efrem Pasang	70	Tuntas
2.	Frits	60	Tidak tuntas
3.	Kasih	75	Tidak tuntas
4.	Skolastika	60	Tidak tuntas
5.	Yenevia	40	Tidak tuntas
6.	Triani kaladana	60	Tidak tuntas
7.	Verena	70	Tuntas
8.	Putri	20	Tidak tuntas
9.	Greesela	40	Tidak tuntas
10.	Syaneta	75	Tidak tuntas
11.	Inseren	70	Tuntas
12.	Muhammad Yusuf	40	Tidak tuntas
13.	Ahmad Fahri	40	Tidak tuntas
14.	Saluki	60	Tidak tuntas
15.	Yosua	70	Tuntas
16.	Revanita	40	Tidak tuntas
17.	Abigael	60	Tidak tuntas
18.	Mahesa	40	Tidak tuntas
JUMLAH NILAI		990	
NILAI RATA-RATA		55,0	

2. Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang telah dikumpulkan, ternyata mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I. hal ini dapat dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik yang mempengaruhi nilai belajar Peserta didik. Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelebihan yaitu:

- Motivasi peserta didik meningkat
- Peserta didik semakin aktif dalam menyampaikan gagasannya
- Guru semakin mudah dalam menyampaikan materi pelajaran

Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- Terdapat beberapa peserta didik yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran karena tidak terbiasa.
- Beberapa peserta didik terlihat kaku
- Guru/peneliti masih belum menguasai langkah-langkah penerapan media gambar secara sempurna.

Pada pelaksanaan siklus I terlihat ada peningkatan dibandingkan dengan hasil pada prasiklus walaupun masih terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik melalui pelaksanaan evaluasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Peserta Didik Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	Efrem Pasang	80	Tuntas
2.	Frits	70	Tuntas
3.	Kasih	80	Tuntas
4.	Skolastika	65	Tuntas
5.	Yenevia	60	Tidak tuntas
6.	Triani kaladana	70	Tuntas
7.	Verena	75	Tuntas
8.	Putri	50	Tidak tuntas
9.	Greesela	50	Tidak tuntas
10.	Syaneta	77	Tuntas
11.	Inseren	75	Tuntas
12.	Muhammad Yusuf	70	Tuntas
13.	Ahmad Fahri	50	Tidak tuntas
14.	Saluki	65	Tuntas
15.	Yosua	75	Tuntas
16.	Revanita	60	Tidak tuntas
17.	Abigael	65	Tuntas
18.	Mahesa	45	Tidak tuntas
JUMLAH NILAI		1.182	
NILAI RATA-RATA		65,66	

3. Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang telah, ternyata mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik yang mempengaruhi nilai hasil belajar peserta didik.

Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus II terdapat beberapa kelebihan yaitu:

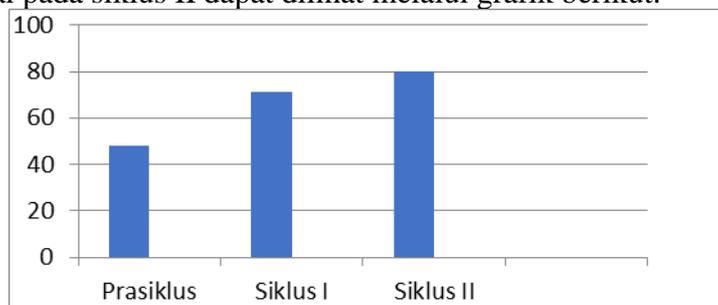
- a. Motivasi peserta didik semakin meningkat
- b. Peserta didik semakin aktif dalam menyampaikan gagasannya
- c. Guru semakin mudah dalam menyampaikan materi pelajaran

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II kelemahan/ kekurangan dari siklus I telah disempurnakan walaupun masih ada peserta didik yang masih kurang mengikuti tetapi rata-rata hasil belajar yang dicapai telah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui pelaksanaan evaluasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel. 3 Nilai Peserta Didik Pada Siklus II

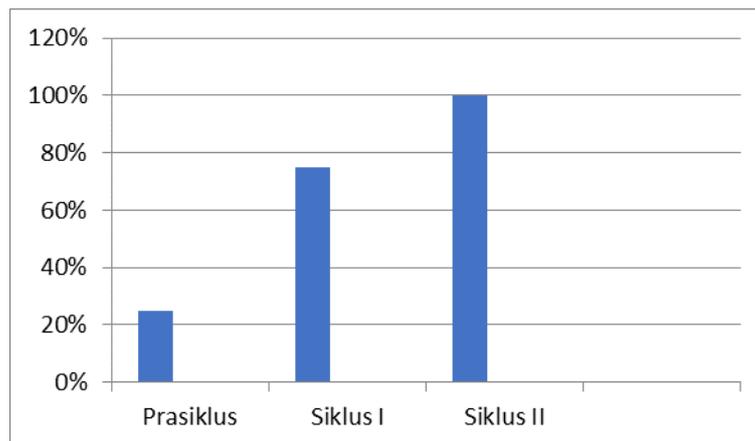
NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KET
1.	Efrem Pasang	80	Tuntas
2.	Frits	80	Tuntas
3.	Kasih	80	Tuntas
4.	Skolastika	80	Tuntas
5.	Yenevia	80	Tuntas
6.	Triani kaladana	80	Tuntas
7.	Verena	90	Tuntas
8.	Putri	90	Tuntas
9.	Greesela	80	Tuntas
10.	Syaneta	70	Tuntas
11.	Inseren	90	Tuntas
12.	Muhammad Yusuf	80	Tuntas
13.	Ahmad Fahri	70	Tuntas
14.	Saluki	70	Tuntas
15.	Yosua	80	Tuntas
16.	Revanita	80	Tuntas
17.	Abigael	80	Tuntas
18.	Mahesa	70	Tuntas
JUMLAH NILAI		1.430	
NILAI RATA-RATA		79,44	

Rata-rata hasil belajar peserta didik pada perbaikan pembelajaran IPS dari prasiklus sampai pada siklus II dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 1 Grafik rata-rata hasil belajar peserta didik

Ketuntasan belajar peserta didik yang didasarkan pada standar nilai KKM KD mata pelajaran IPA dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Pra Siklus

Pembelajaran pada prasiklus masih jauh dari harapan, dimana rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 55,0 dan ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 25%. Hal ini disebabkan karena peneliti belum menggunakan media gambar.

Untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik pada prasiklus maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I. langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain: media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media gambar, membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, meningkatkan motivasi dan ketrampilan peserta didik melalui kelompok.

2. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan, dimana rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 65,66 dan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 75%. Hal ini berarti perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai.

Meskipun pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan namun hasil belajar tersebut belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan-perbaikan pada perencanaan.

3. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II telah mencapai target yang diharapkan, dimana rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 79,44 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100%. Oleh karena itu, penelitian hanya sampai pada siklus II. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan media gambar sesuai diterapkan pada mata pelajaran dengan materi potensi sumber daya alam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 7 SMP YPPK Bintang Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Hasil belajar peserta didik pada siklus I saat diterapkannya media gambar diperoleh rata-rata 65,66 dengan persentase ketuntasan 75% setelah guru melakukan refleksi dan memperbaiki beberapa kekurangan dalam penerapan media gambar maka hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata 79,44

dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik 100% jumlah peserta didik telah mencapai standar ketuntasan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, Arief. (2006). *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Nasution, S. (1996). *Pengantar Kurikulum*. Bandung: Citra Adytia.
- Sadiman, A., dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wibawa, Basuki, dkk. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.